WAHYU INDARTO PIMPIN RUTAN II BANGIL

Rabu, 18 Januari 2017

Kepemimpinan di Rumah Tahanan Negara (Rutan) Kelas II B Bangil berganti. Tri Wahyudi menyerahkan jabatannya kepada Wahyu Indarto setelah menjabat selama 4 tahun 8 hari. Tri mendapat tugas baru sebagai Kepala Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) II B Dompu, Nusa Tenggara Barat, sedangkan Wahyu sebelumnya menjabat sebagai Kepala Satuan Pengamanan di Lapas Narkotika Kelas II A Jakarta.

Wahyu menganggap jabatan barunya sebagai amanah yang harus dijaga dengan baik. Ia mengakui bahwa Rutan II Bangil merupakan rutan yang maju dengan berbagai aspek positif, seperti kebersihan sel tahanan, pembinaan kerohanian rutin, dan pengecekan kesehatan mingguan. Wahyu mengagumi upaya Rutan dalam menjaga kesejahteraan penghuni dan berencana untuk mempertahankan hal-hal positif tersebut.

Salah satu tantangan yang dihadapi Wahyu adalah jumlah tahanan yang melebihi kapasitas Rutan II Bangil, mencapai 422 orang dengan kapasitas hanya 200 orang. Wahyu telah mengusulkan pemindahan 14 tahanan ke Lapas Kelas I Surabaya melalui Kanwil dan terus berupaya untuk memindahkan tahanan yang telah diputus hakim di Pengadilan.

Wahyu berjanji untuk menjalankan tugasnya dengan sebaik-baiknya dan memprioritaskan kesejahteraan para tahanan. Ia berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pembinaan dan pelayanan di Rutan II Bangil dan berusaha untuk mengatasi masalah overkapasitas.

Wahyu akan mewarisi berbagai program positif yang telah dijalankan oleh Tri Wahyudi dan terus berinovasi untuk meningkatkan kualitas Rutan II Bangil. Ia berharap dapat menjalankan tugasnya dengan baik dan membawa Rutan II Bangil ke arah yang lebih maju.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.